



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Indonesia adalah negeri yang subur dan kaya raya. Selain kaya akan hasil bumi, Indonesia juga kaya akan tradisi dan budaya, begitu pula dengan cerita rakyatnya. Banyak sekali cerita rakyat yang telah beredar dalam masyarakat kita, entah itu lewat mulut ke mulut, buku, kesenian hingga teknologi modern.

Namun sayangnya dari sekian banyak cerita rakyat yang beredar di masyarakat, hanya sedikit yang mampu bertahan melawan jaman yang kian maju dimana globalisasi makin merebak dan melakukan penetrasi kedalam budaya-budaya lokal Indonesia dengan terobosan dan inovasi yang semakin menggila. Masuknya budaya asing adalah suatu bentuk penjajahan dengan gaya baru, ia tidak lagi menjajah dengan kekerasan dan intimidasi secara fisik, tapi secara halus dan perlahan menyuapi rakyat dengan inovasi dan terobosan yang memanjakan, kemudian berujung pada brainwashing yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dan jati diri masyarakat Indonesia, dan segmen anak-anak atau generasi muda adalah sasaran yang cukup ampuh dalam gerakan globalisasi.

Cerita Rakyat tidak hanya diciptakan hanya sebagai hiburan belaka, tapi banyak pesan moral bahkan identitas bangsa yang terkandung di dalamnya.

Untuk menghadapi globalisasi yang kian memangsa maka kebudayaan serta cerita rakyat perlu mengalami inovasi yang diharapkan bisa membawa generasi muda untuk kembali mengenal budaya dan cerita rakyat. Inovasi yang dimaksudkan adalah dalam segi penceritaan dan visual, karena dari survey buku

cerita bergambar yang penulis jumpai di toko-toko buku, semua hampir sama dari segi visualisasi dan penceritaan.. Inovasi cerita rakyat di Indonesia selama ini baru merambah pada bidang seni teater dan pertunjukan, juga film.

Seperti yang dikatakan oleh ahli budaya Indonesia yaitu Hersri Setiawan dan Nano Riantiarno bahwa yang penting dari sebuah cerita rakyat adalah pesan moral yang terkandung di dalamnya, maka dari itu banyak inovasi yang sebenarnya dapat dilakukan untuk kembali mengambil hati masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak, salah satunya dengan buku cerita bergambar.

5.2. Saran

Hendaknya para peneliti melakukan riset lebih lanjut kepada berbagai cerita rakyat yang ada di Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar cerita rakyat dan budaya Indonesia bisa terus berinovasi sehingga tidak akan kalah oleh globalisasi. Namun inovasi yang akan dilahirkan nantinya hendaknya tidak keluar dari pakem cerita rakyat itu sendiri, yaitu pesan moral.

Gaya visualisasi dalam penceritaan itu sendiri haruslah digali lebih dalam lagi, tidak hanya terpaku pada gaya yang satu atau yang lain sehingga terjadi pembaharuan terhadap tampilan visual dari cerita rakyat lainnya yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Melakukan pembaharuan yang disesuaikan dengan minat anak-anak menjadikan buku ilustrasi cerita rakyat lebih menarik dan diminati oleh masyarakat terutama anak-anak usia dini sebagai penerus bangsa. Sehingga cerita rakyat dari berbagai daerah menjadi sebuah *genre* yang populer dan tidak kalah dengan cerita-cerita dari luar Indonesia.